

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL *DIKTA &
HUKUM KARYA DHIA'AN FARAH***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

ANDINI SUKMA RINDAYU
NPM. 1802040060



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 24 September 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Andini Sukma Rindayu
N.P.M : 1802040060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum*
Karya Dhia'an Farah

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A⁻) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

2. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

3. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andini Sukma Rindayu
NPM : 1802040060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum Karya*
Dhia'an Farah

sudah layak disidangkan.

Medan, 20 September 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Andini Sukma Rindayu. 1802040060. Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Nilai Pendidikan Karakter yang terdapat pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Sumber data penelitian ini berupa Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang dilakukan oleh tokoh yang terdapat pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Data penelitian ini adalah Nilai Pendidikan Karakter yang terdapat pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan data analisis kualitatif. Instrumen penelitian ini adalah *instrumen nontes*, dimana peneliti mengumpulkan datanya melalui dokumentasi dan observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, diantaranya dengan cara mengamati, membaca, menyimak, memahami, dan mencatat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 21 data berupa Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terdiri dari 5 Nilai Religius, 4 Nilai Kerja Keras, 4 Nilai Jujur, 5 Nilai Peduli Sosial, dan 3 Nilai Bersahabat/Komunikatif dalam Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

Kata kunci: Nilai Pendidikan Karakter, Novel *Dikta & Hukum*.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah Swt. Pemilik alam semesta yang telah menciptakan, melimpahkan, dan menyempurnakan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, keselamatan dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum Karya Dhia’an Farah***”. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah menyampaikan wahyu kepada umat-Nya untuk membimbing umat Islam ke jalan yang diridhoi Allah Swt.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang

tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kepada kedua orang tua peneliti, yaitu Ayahanda **Andy Baharuddin** dan **Ibunda Suharni** yang telah merawat, membesarkan, mendidik, dan memberikankasih sayang yang tidak bisa digantikan oleh apapun. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Tidak lupa juga peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Kepala Perpustakaan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti melakukan riset di perpustakaan yang dipimpinnya.

7. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen FKIP UMSU** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Adek tersayang peneliti yaitu **Andika Bina Susando** serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Sahabat terbaik peneliti yaitu **Widya Wati** yang selalu ada di setiap langkah proses penyelesaian skripsi ini, teman bertukar pikiran dalam memberikan solusi yang terbaik disetiap kendala peneliti hadapi.
11. Teman-teman seperjuangan **Kelas 8B Pagi Stambuk 2018** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi/tugas akhir ini, melainkan hanya ucapan terima kasih. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Dan peneliti juga mendoakan kebaikan serta bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Semoga semuanya dibalas oleh Allah swt dengan pahala yang berlipat ganda. Akhir kata peneliti

ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 12 September 2022

Peneliti

Andini Sukma Rindayu

NPM: 1802040060

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Nilai.....	8
2. Pendidikan Karakter.....	9
3. Novel	13
4. Novel <i>Dikta & Hukum</i>	14
B. Kerangka Konseptual.....	14
C. Pernyataan Penelitian	15

BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	17
1. Sumber Data	17
2. Data Penelitian	18
C. Metode Penelitian	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional Penelitian	20
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Deskripsi Data Penelitian	23
B. Analisis Data	38
1. Nilai Religius.....	38
2. Nilai Kerja Keras.....	41
3. Nilai Jujur	42
4. Nilai Peduli Sosial	44
5. Nilai Bersahabat/Komunikatif.....	46
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	47
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	47
E. Keterbatasan Penelitian	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian.....	17
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	21
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian Nilai Pendidikan Karakter pada Novel <i>Dikta & Hukum</i> Karya Dhia'an Farah.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 LOA Jurnal yang di publish	52
Lampiran 2 Artikel Jurnal yang sudah di publish.....	54
Lampiran 3 Biografi Dhia'an Farah	64
Lampiran 4 Sinopsis Novel <i>Dikta & Hukum</i>	65
Lampiran 5 Form K1	66
Lampiran 6 From K2	67
Lampiran 7 From K3	68
Lampiran 8 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	69
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	70
Lampiran 10 Pengesahan Proposal.....	71
Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal	72
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	73
Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal	74
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	75
Lampiran 15 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	76
Lampiran 16 Surat Keterangan Izin Riset	77
Lampiran 17 Surat Mohon Izin Riset	78
Lampiran 18 Surat Balasan Riset	79
Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Skripsi	80
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah sarana yang sangat berperan penting untuk membentuk anak bangsa menjadi manusia yang memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Sehingga melahirkan generasi muda yang berkembang di masa depan, salah satu pendidikan yang berperan penting dalam kehidupan manusia yaitu pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah sebuah proses pembelajaran yang diajarkan oleh manusia secara terencana dari satu generasi ke generasi berikutnya, untuk membangun sebuah karakter peserta didik sehingga menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter sendiri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Hal tersebut diperkuat dengan dikeluarkannya PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam Perpes Nomor 87 Tahun 2017 dan selanjutnya dijabarkan dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018. Pendidikan karakter adalah bagian dari upaya untuk menanamkan karakter-karakter tertentu serta benih kepada peserta didik untuk menumbuhkan karakter khas mereka dalam kehidupan mereka.

Pendidikan karakter dapat diwujudkan melalui nilai moral yang diimplementasikan ke dalam diri peserta didik sebagai pedoman dalam kehidupannya. Pendidikan karakter sendiri tidak datang dengan sendirinya, untuk

membangun sebuah pendidikan karakter diperlukan sebuah nilai dasar yang digunakan untuk membangun sebuah nilai karakter sendiri. Ada beberapa nilai dalam pendidikan karakter yang dikemukakan oleh para ahli salah satunya yaitu Zubaedi (2017: 74) menyebutkan bahwa nilai pendidikan karakter memiliki 18 poin yaitu sebagai berikut: (1) Nilai Religius, (2) Nilai Jujur, (3) Nilai Toleransi, (4) Nilai Disiplin, (5) Nilai Kerja Keras, (6) Nilai Kreatif, (7) Nilai Mandiri, (8) Nilai Demokratis, (9) Nilai Peduli Sosial, (10) Nilai Cinta Damai, (11) Nilai Cinta Tanah Air, (12) Nilai Gemar Membaca, (13) Nilai Peduli Lingkungan, (14) Nilai Menghargai Prestasi, (15) Nilai Rasa Ingin Tahu, (16) Nilai Bersahabat/Komunikatif, (17) Nilai Semangat Kerja Keras, dan (18) Nilai Tanggung Jawab.

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah media, salah satunya yaitu dengan menggunakan media karya sastra. Karya sastra merupakan karya cipta manusia yang terbentuk melalui sebuah ide, pikiran, imajinasi, dan pengalaman hidup yang dituangkan dalam bentuk karya sastra secara lisan ataupun tulisan. Siswanto (2011: 171) “Pendidikan melalui sastra bisa mengembangkan peserta didik dalam hal keseimbangan antara spiritual, emosional, etika, logika, estetika, kinestetika, pengembangan kecakapan hidup, belajar sepanjang hayat, serta pendidikan menyeluruh dan kemitraan”.

Keadaan pendidikan karakter bangsa pada saat ini sangat menurun terutama pada kalangan remaja yang dapat berpengaruh terhadap dunia pendidikan seperti ditandai banyaknya tawuran antar pelajar dan mahasiswa, penyalahgunaan narkoba, internet, games, dan lain-lain. Titik permasalahan tersebut dapat dicegah salah

satunya yaitu dengan cara mengembangkan generasi muda (peserta didik) dalam hal keseimbangan antara spiritual, emosional, etika, logika, estetika, dan kinestetika dengan pendidikan melalui sastra.

Sastra merupakan hasil karya seseorang yang diekspresikan melalui tulisan yang indah, sehingga bentuk tulisan tersebut yang dinikmati mempunyai nilai yang dapat dipetik serta dapat menarik para pembacanya. Sastra sebagai karya manusia yang mengandung unsur seni yang menghubungkan pembaca dengan dunia kemanusiaan.

Menurut Syamsuyurnita (2020: 3) Sastra adalah gambaran dari keadaan sosial budaya suatu masyarakat dan berkembang sesuai dengan kondisi kehidupan itu sendiri. Sastra biasanya dijadikan norma hidup dan karenanya harus diwariskan kepada generasi muda. Menurut Winarti dan Mutia (2019: 225) Sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, gagasan, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat- alat bahasa.

Karya sastra adalah ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Karya-karya ini sering menceritakan sebuah kisah, dalam sudut pandang orang ketiga maupun orang pertama, dengan plot dan melalui penggunaan berbagai perangkat sastra yang terkait dengan waktu mereka.

Menurut Umry dan Winarti (2015: 10) Karya sastra merupakan hasil polemik batin dalam diri seorang sastrawan. Mereka bertempur dan bergulat dengan dirinya. Mencoba menaklukan bahasa yang dikutip dari masyarakat lingkungannya,

tapi penaklukan itu tidak menjamin berhentinya sikap dan konsepsi yang telah dicanangkan dalam khazanah kesusastraan. Selaras dengan pernyataan Umry dan Winarti dalam buku *Telaah Puisi* nya, banyak karya sastra yang dianggap masyarakat sebagai sebuah karya yang bersifat sungguh atau nyata, mereka beranggapan bahwa karya sastra tersebut merupakan gambaran dari dunia nyata yang berwujud tulisan, hal tersebut dikarenakan alur dari cerita yang ditampilkan memiliki kemiripan dengan kisah nyata.

Karya sastra dan pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat, karena sastra dan pendidikan memiliki objek yang sama yaitu manusia dan kemanusiaan. Manusia yang mempunyai pendidikan mampu menciptakan hal yang bermanfaat untuk manusia lainnya. Manusia yang memiliki wawasan yang sangat kuat adalah manusia yang memperoleh pendidikan. Salah satu karya sastra yang dapat membangun nilai pendidikan karakter yaitu novel.

Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa yang menceritakan permasalahan kehidupan seseorang atau tokoh dengan lingkungannya. Menurut Meisusri, dkk. (2012) Novel yang dihasilkan pengarang sebagai alat komunikasi sosial bagi masyarakat dengan menyampaikan sebuah pesan yang patut dicontoh oleh pembacanya. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel dapat membuat pembaca peka terhadap kehidupan sosial dan mampu merubah pribadi kearah yang lebih baik. Salah satu novel yang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya yaitu novel "*Dikta & Hukum*" Karya Dhia'an Farah.

Novel ini menceritakan tentang seorang mahasiswa semester akhir yang pintar bernama Dikta dan siswi SMA kelas 12 yang malas bernama Nadhira. Dikta

dan Nadhira memiliki karakter yang sangat berbeda. Namun, Dikta selalu membantu Nadhira mengerjakan tugas sekolahnya. Mengingat Nadhira sudah kelas 12, Dikta pun siap menjadi guru les untuk Nadhira sehingga dia bisa masuk ke perguruan tinggi. Mereka berdua merupakan teman dari kecil dan akhirnya mereka terjebak dalam perjodohan kedua orang tuanya. Padahal Nadhira sudah memiliki pacar, sedangkan Dikta sempat memiliki pacar tetapi ia diselingkuhi pacarnya. Dan pada akhirnya kisah cinta mereka dipisahkan oleh maut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Peneliti akhirnya mengangkat judul penelitian yaitu, "Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat identifikasi masalah yang berkaitan dengan Nilai-nilai Pendidikan Karakter yaitu: (1) Nilai Religius, (2) Nilai Jujur, (3) Nilai Toleransi, (4) Nilai Disiplin, (5) Nilai Kerja Keras, (6) Nilai Kreatif, (7) Nilai Mandiri, (8) Nilai Demokratis, (9) Nilai Peduli Sosial, (10) Nilai Cinta Damai, (11) Nilai Cinta Tanah Air, (12) Nilai Gemar Membaca, (13) Nilai Peduli Lingkungan, (14) Nilai Menghargai Prestasi, (15) Nilai Rasa Ingin Tahu, (16) Nilai Bersahabat/Komunikatif, (17) Nilai Semangat Kerja Keras, dan (18) Nilai Tanggung Jawab.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan batasan masalah dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar permasalahan mudah diteliti dan tidak melebar sehingga perlu dibatasi, mengingat bahwa penelitian memiliki keterbatasan waktu, tenaga, referensi biaya, agar penelitian ini lebih terperinci dan dapat dipertanggungjawabkan. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Nilai Religius, Kerja Keras, Jujur, Bersahabat/Komunikatif, dan Peduli Sosial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Pembaca dapat mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terdapat pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Memberi pengetahuan yang baru tentang Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan kemampuan seorang peneliti dalam mengaplikasikan pola berpikirnya dalam menyusun secara sistematis teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian.

1. Nilai

Nilai dalam *Kamus Bahasa Indonesia* adalah sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi manusia sebagai ukuran dari baik dan buruknya perilaku seseorang. Menurut Febrianshari, dkk. (2018: 91) Nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan dasar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati.

Nilai selalu menjadi suatu landasan dalam pemikiran, ucapan, dan juga dalam tindakan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga kehadirannya dapat memunculkan tindakan pada seseorang. Nilai adalah standar tingkah laku, prinsip, atau kualitas yang dipandang bermanfaat dan sangat diperlukan sebagai dasar bagi sekelompok orang untuk tindakannya.

Menurut Zakiyah (2014: 15), bahwa nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik dan buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral serta kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat. Makna nilai di satu pihak adalah usaha untuk memberikan penghargaan terhadap

sesuatu, namun demikian dapat juga bermakna memberikan perbandingan antara sesuatu dengan sesuatu lainnya. Perlu diperhatikan bahwa nilai merupakan realitas abstrak yang dirasakan dalam diri sebagai daya pendorong yang menjadi pedoman hidup.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai ialah sesuatu yang penting, baik dan berharga, semua hal yang berhubungan dengan perbuatan dan tindakan yang menjadi pedoman bagi seseorang agar selalu bermanfaat dalam kehidupannya.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan dalam bahasa Latin disebut *educare*, secara konotatif bermakna melatih. Dengan demikian, pendidikan dapat dipahami sebagai usaha mempersiapkan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi dalam menjalani kehidupannya.

Dalam dunia pendidikan, terdapat dua istilah yang berdekatan dan hampir sama bentuknya, yaitu *paedagogie* dan *paedagogiek*. *Paedagogie* secara bahasa berarti pendidikan, sementara itu *paedagogiek* berarti ilmu pendidikan. *Paedagogiek* berasal dari bahasa Yunani; diserap ke bahasa Indonesia menjadi pedagogik. Pedagogik atau ilmu pengetahuan ialah ilmu pengetahuan yang menyelidiki dan merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan yang mendidik.

Pendidikan menjadi unsur yang penting dalam pembentukan pola kehidupan masyarakat. Konsep pendidikan akhlak, moral, etika, dan budi pekerti merupakan

pendidikan yang selalu menjadi dasar, baik secara formal maupun nonformal. Menurut Mc Leod (dalam Syah, 1995: 10) dalam bahasa Inggris, *education* (pendidikan) yang berasal dari kata *educate* (mendidik) artinya memberi peningkatan dan mengembangkan. Dalam pengertian yang sempit, *education* (pendidikan) berarti perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Yunus (1999) Pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman, hal ini mungkin terjadi dalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dengan orang muda, mungkin pula terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial. Proses ini melibatkan pengawasan dan perkembangan dari orang dewasa dan kelompok dimana ia hidup. Proses pendidikan tidak terlepas dari fisik manusia, faktor psikologis, dan pengaruh faktor lingkungan. Lingkungan secara umum diartikan sebagai tempat untuk kesatuan ruang dan waktu yang diisi dan juga dilengkapi oleh keadaan, segala jenis benda, makhluk hidup, manusia beserta perilakunya yang memiliki pengaruh dalam kesejahteraannya. Keberhasilan dan kegagalan suatu bangsa tergantung pada upaya pembinaan dan pembangunan karakter bangsanya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan peserta didik dengan jalan membina fisik, membangun jiwa, mengasah akal pikiran, dan menginternalisasikan nilai-nilai budaya dan agama yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

Kata karakter berasal dari bahasa Latin "*kharakter*" dalam bahasa Indonesia "karakter". Karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.

Secara terminologi, istilah karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya, dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan sekumpulan tata nilai yang tertanam atau terinternalisasi dalam jiwa seseorang yang membedakannya dengan orang lain serta menjadi dasar dan panduan bagi pemikiran, sikap, dan perilakunya. Dengan demikian cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang ditampilkan oleh seseorang yang dapat dilacak dari proses internalisasi nilai yang dialaminya.

Pendidikan karakter sangat penting dan harus dimiliki dalam kehidupan, sehingga tanggung jawab untuk menanamkannya tidak terpusat hanya kepada lingkungan pendidikan saja, tetapi juga harus didukung oleh lingkungan keluarga terutama orang tua dan lingkungan masyarakat. Keluarga dan masyarakat memiliki peran yang begitu besar dalam mengusahakan nilai-nilai karakter agar bisa tumbuh dengan baik di dalam diri seseorang, mengingat hampir seluruh waktu dan kegiatan dilakukan bersama masyarakat dan dihabiskan bersama keluarga.

Pendidikan karakter adalah proses yang dilaksanakan oleh penanggung jawab pendidikan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berkarakter.

Pendidikan karakter menjadi suatu kegiatan pembelajaran yang terfokus untuk memberikan penanaman nilai-nilai karakter kepada seluruh manusia sesuai dengan komponen pengetahuan dan aksi untuk melaksanakannya terutama terhadap sang pencipta, diri sendiri, orang sekitar, lingkungan tempat hidup, maupun negara sebagai tanah air tercinta sehingga dengan melakukan semua ini bisa membuat seseorang menjadi manusia yang insan kamil. Berhasil atau tidaknya pendidikan karakter terletak pada kemampuan untuk terus-menerus berusaha agar apa yang diucapkan dan dilakukan dapat berjalan beriringan yang didasarkan pada kemampuan ilmu pengetahuan dari sumber-sumber nilai yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Kesuma (2012: 5) bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, yaitu pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

Pendidikan karakter bertujuan untuk menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu, sehingga menjadi kepribadian/kepemilikan yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan, mengoreksi perilaku yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh suatu lembaga dan membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan

masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Menurut dokumen desain Induk Pendidikan Karakter terbitan Kementerian Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Mudlofir (2013: 236-238) mengatakan bahwa Kemendikbud sudah memperkenalkan 18 inti nilai karakter dalam desain utama, yang akan dikembangkan dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran dan menciptakan suasana yang baik di sekolah. Nilai-nilai tersebut yaitu (1) Nilai Religius, (2) Nilai Jujur, (3) Nilai Toleransi, (4) Nilai Disiplin, (5) Nilai Kerja Keras, (6) Nilai Kreatif, (7) Nilai Mandiri, (8) Nilai Demokratis, (9) Nilai Peduli Sosial, (10) Nilai Cinta Damai, (11) Nilai Cinta Tanah Air, (12) Nilai Gemar Membaca, (13) Nilai Peduli Lingkungan, (14) Nilai Menghargai Prestasi, (15) Nilai Rasa Ingin Tahu, (16) Nilai Bersahabat/Komunikatif, (17) Nilai Semangat Kerja Keras, dan (18) Nilai Tanggung Jawab.

3. Novel

Novel sebagai salah satu produk sastra yang memegang peranan penting dalam memberikan pandangan untuk menyikapi kehidupan dengan segala permasalahan didalamnya. Hal ini dimungkinkan karena persoalan yang dibicarakan dalam novel adalah persoalan tentang manusia dan kemanusiaan. Pada awalnya, novel berasal dari bahasa Italia "*novelia*" yang memiliki arti sebuah kisah atau sepotong berita. Novel merupakan suatu karya yang diciptakan dengan melibatkan segenap daya imajinasi pengarang dan mengandung pesan-pesan apa

saja yang ingin disampaikan pengarang kepada khalayak para pembacanya. Bahasa novel cenderung merupakan bahasa sehari-hari, bahasa yang paling umum digunakan dalam masyarakat. Oleh karena itu, novel dikatakan genre yang paling sosiologis dan responsif, sebab sangat peka terhadap fluktuasi sosiohistoris.

4. Novel Dikta & Hukum

Dalam novel *Dikta & Hukum*, pengarang berusaha menyampaikan kisah seorang mahasiswa semester akhir yang pintar bernama Dikta dan siswi SMA kelas 12 yang malas bernama Nadhira. Dikta dan Nadhira memiliki karakter yang sangat berbeda. Namun, Dikta selalu membantu Nadhira mengerjakan tugas sekolahnya. Mengingat Nadhira sudah kelas 12, Dikta pun siap menjadi guru les untuk Nadhira sehingga dia bisa masuk ke perguruan tinggi. Mereka berdua merupakan teman dari kecil dan akhirnya mereka terjebak dalam perjodohan kedua orang tuanya. Padahal Nadhira sudah memiliki pacar, sedangkan Dikta sempat memiliki pacar tetapi ia diselingkuhi pacarnya. Dan pada akhirnya mereka saling jatuh cinta dan cinta mereka dipisahkan oleh maut karena Dikta menderita sakit gagal ginjal dan diprediksi tidak akan bertahan lama untuk hidup.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang memuat generalisasi yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang saling berhubungan. Kerangka konseptual merupakan alat untuk menggambarkan fenomena tentang masalah penelitian dan kerangka teori yang digunakan. Sesuai dengan masalah

penelitian dan berdasarkan kerangka teoretis yang telah diterapkan, terdapat uraian-uraian yang terfokus pada nilai-nilai pendidikan karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Pada kerangka konseptual ini, akan disajikan konsep-konsep dasar permasalahan yaitu menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

C. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sehingga tidak menggunakan hipotesis dalam penelitian. Adapun pernyataan penelitian ini yaitu terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang diutarakan si pengarang pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi pustaka sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini terhitung dari Mei – Oktober 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Uraian kegiatan	Bulan/Minggu																								
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengajuan Judul		■																							
2.	Penulisan Proposal				■	■	■	■	■																	
3.	Bimbingan Proposal									■	■															
4.	Perbaikan Proposal											■	■													
5.	Seminar Proposal													■												
6.	Perbaikan Proposal														■											
7.	Pengumpulan Data															■										
8.	Analisis Data Penelitian																■									
9.	Penulisan Skripsi																	■	■	■						
10.	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■		
11.	Sidang Meja Hijau																									■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2014: 172). Dalam penelitian ini sumber datanya teks tertulis

berupa kalimat yang ada dalam Novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah. Penelitian dilakukan dengan cara mengambil dan menganalisis data yang relevan sesuai dengan fokus permasalahan penelitian yaitu mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang ada dalam Novel yaitu Nilai Religius, Kerja Keras, Jujur, Bersahabat/Komunikatif, dan Peduli Sosial. Nilai-nilai itu didapatkan melalui tuturan atau ucapan dari tokoh dan tindakan tokoh yang ada dalam Novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah.

2. Data Penelitian

Data penelitian merupakan proses pengumpulan data atau hasil yang didapati dari sumber data. Pada penelitian ini datanya adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiono, 2017: 2). Metode penelitian merupakan peranan yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian, disebabkan dalam semua kegiatan penelitian yang dilakukan sepenuhnya harus berdasarkan dan tidak terlepas dari metode yang digunakan. Metode penelitian ini merupakan sebuah cara dalam mencari kebenaran dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Metode penelitian merupakan kegiatan yang dimulai dari merumuskan masalah, menentukan instrumen, pengumpulan data, menganalisis data, dan memaknai hasil penelitian dalam mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala-gejala yang ada atau fenomena pada suatu objek penelitian tanpa adanya manipulasi sesuai dengan keadaan dari objek yang diteliti. Penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian langsung. Karena peneliti akan langsung melakukan penelitian tanpa melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya. Dengan menggunakan metode kualitatif ini, memungkinkan peneliti untuk mendapat gambaran yang jelas tentang segi penonjolan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017: 38) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Nilai adalah suatu hal yang terdapat dalam diri manusia dan kemudian menghasilkan perilaku yang positif dimana berperan sebagai pendorong yang menjadi pedoman kehidupan.
2. Pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, yaitu pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya jelas. Arikunto (2014: 203) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen nontes, dimana peneliti mengumpulkan datanya melalui dokumentasi dan observasi. Yaitu dimana peneliti menyalin nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada Novel *Dikta & Hukum Karya Dhia'an Farah* dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No.	Kutipan Kalimat	Nilai Pendidikan Karakter				
		Religius	Kerja Keras	Jujur	Bersahabat/ Komunikatif	Peduli Sosial

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017: 334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Setelah itu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya dengan cara mengamati, membaca, menyimak, memahami, dan mencatat. Dengan demikian analisis data itu dilakukan dalam proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara benar.

Analisis yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.
2. Menandai atau mendata kata-kata dan kalimat yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.
3. Mencatat dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.
4. Menarik kesimpulan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk menggambarkan hasil data penelitian agar terlihat jelas. Berikut ini hasil deskripsi data penelitian Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Deskripsi Data Penelitian Nilai Pendidikan Karakter pada Novel
Dikta & Hukum Karya Dhia'an Farah.

No.	Kutipan Kalimat	Nilai Pendidikan Karakter				
		Religius	Kerja keras	Jujur	Bersahabat/ Komukatif	Peduli Sosial
1.	“Jangan nangis, Nadh”, Renjana mengejek Nadhira yang sudah tidak berdaya di hadapan laptop.	✓				

	<p>“Diem”, Nadhira menjawab sinis dan hanya dibalas kekehan Renjana. Nadhira kemudian mengangkat kedua tangannya, lalu mulai berdoa, “Tuhan, bantu hambamu ini yang sedang kesusahan”.</p>					
2.	<p>“Kekuasaan kehakiman itu..., bentar-bentar, kak”. Nadhira berusaha mengingat kalimat yang baru aja dia baca.</p>		✓			
3.	<p>“Lo kesel, kan, sama gue? Maaf, ya. Jujur, gue nggak bisa</p>			✓		

	<p>lepasin lo pulang naik motor dan nggak pake helm. Bukan masalah ditilangnya, Nadh. Gue cuma nggak mau terjadi sesuatu yang buruk dan kepala lo nggak ada yang melindungi. Dan..., gue nggak mau lihat lo di rumah sakit kayak dulu lagi”, ungkap Dikta serius.</p>					
4.	<p>Dikta mengembuskan napas sejenak. Tidak dia sangka, akan tiba juga hari ketika dia harus mengakui Segala</p>			✓		

	<p>kelemahannya.</p> <p>“Iya, gue sakit”.</p> <p>“Dari kecil emang ada kelainan, sih. Cuma jadi parah sejak kelas tiga SMA, dan dari sana gue diharuskan ngejalanin HD”.</p> <p>Dikta bercerita dengan jujur.</p>					
5.	<p>Dikta tiba-tiba berdiri dari duduknya. Baru aja Nadhira hendak bertanya, dilihatnya ada ibu-ibu yang lanjut usia berdiri di dekat mereka.</p> <p>Dikta menghampiri ibu itu, menuntunnya</p>					✓

	menuju bangku yang sudah dia kosongkan.					
6.	<p>“<i>Thanks, ya</i>”.</p> <p>Johnny tampak bingung dengan ucapan Dikta yang tiba-tiba itu.</p> <p>“<i>Thanks, udah nolongin gue kemaren. Kalo gak ada lo, kayaknya gue udah lewat</i>”, sambung Dikta terkekeh pelan.</p>					✓
7.	<p>Dikta mengepalkan tangan. Dalam hati, dia sempat menyebut Tuhan-nya, memohon ampun atas segala keraguan dan kesombongannya.</p>	✓				

8.	<p>“Berat, ya, Ta? Tahan, Ta. Tahan. Nanti jadwal HD selanjutnya gue temenin, biar nyokap lo bisa ikut arisan”.</p> <p>Johnny meninju pelan lengan atas Dikta. Diam- diam, Dikta merasa lebih tenang.</p> <p>Setidaknya, ada Johnny sekarang, tempat dia bisa mengeluh.</p>				✓	
9.	<p>“Aing mau pura- pura gak denger apa-apa tadi malem, Ta. Tapi <i>aing</i> gak bisa. Semalaman dada <i>aing</i> kayak yang</p>			✓		

	<p>sesak gitu, Ta.</p> <p><i>Aing</i> sama sekali gak bisa tidur, sampe pas Theo balik, <i>aing</i> ikutan juga, terus mutusin buat ke Garut. Tapi ya gimana, baru sampai Sentul aja, <i>aing</i> udah gak bisa fokus, hampir-hampiran nabrak pembatas jalan”, ungkap Atuy sesuai kronologi.</p>					
10.	<p>“Ta, ayo sembuh. <i>Aing</i> bakal kawal <i>maneh</i> terus. Ini <i>aing</i> rencana mau ke Garut, bukan mau ketemu keluarga <i>aing</i>, tapi mau lihat</p>					✓

	<p>tempat pengobatan tradisional yang rame disana. Ayo, Ta, kita berobat disana”.</p>					
11.	<p>“Tuy, jujur. Udah banyak banget pengobatan tradisional yang gue coba, dan gak ada yang berhasil. Bahkan dulu, waktu Mama masih berharap dengan pengobatan tradisional, udah segala macam yang gue makan, dari rempah, tumbuhan, sampe kembang. Dan, itu semua bikin gue mual dan</p>			✓		

	<p>muntah saking gak kuat nahan jijik atau rasa pahit. Terus hasilnya apa? Ya gue tetep sakit, Tuy. Ginjal gue masih rusak. Gue cuma bisa bertahan sama cuci darah, Tuy”, tutur Dikta, terpaksa mengingat masa- masa tidak menyenangkan itu lagi.</p>					
12.	<p>“Ta, siapa, sih, yang bilang kalau <i>maneh</i> kelihatan lemah? <i>Aing</i> sama Johnny, <i>teh</i>, sayang <i>ka maneh</i>, Ta! Mau <i>maneh</i> sembuh, mau</p>				✓	

	<p><i>maneh</i> bahagia”, ungkap Atuy kepada Dikta. “MANEH. TERKUAT. MANEH. TERHEBAT”, sambung Atuy. Masa bodo dibilang norak.</p>					
13.	<p>Dengan senyum semringah, Dikta menatap kertas berisi list keinginannya. Rasanya sangat bahagia ketika berhasil menjalani salah satu keinginannya dengan lancar. Tak henti- hentinya Dikta bersyukur sedari tadi di rumah.</p>	✓				

14.	<p>“Kak...”, panggil Nadhira ragu, membuat Dikta agak khawatir, “lo kalo lagi ada masalah, cerita, ya, sama gue. Emang, sih, gue ini cuma anak SMA yang gak sepinter temen-temen kampus lo. Tapi seenggaknya, gue bisa, kok, Kak, jadi pendengar yang baik buat lo.”</p>					✓
15.	<p>“Ya udah, gue mau lanjut belajar, ya, Kak. Nanti gue kirim jawaban gue ke lo”, sambung Nadhira.</p>		✓			

16.	<p>“Lo harus sembuh, Ta. Atau, nih, ginjal gue, Ta. Gue mau, Ta, donorin buat lo”. Dikta tersenyum mendengar itu. Dia semakin tersadarkan bahwa banyak sekali yang sangat menyayanginya. Dia memiliki empat orang sahabat yang sangat mengkhawatirkannya.</p>				✓	
17.	<p>“Besok Dikta ada jadwal HD, gue kebetulan besok gak ada jadwal di kampus. Niatnya</p>					✓

	<p>mau nemani Dikta. Pada ada- ada jadwal gak besok? Ada yang mau ikut?” tanya Johnny kepada teman-temannya saat mereka sedang mengenakan sepatu di teras, bersiap untuk pulang.</p>					
18.	<p>“Lemes rasanya, makanya diem, jangan banyak tingkah kalian”. “Oh iya, <i>atuh,</i> <i>aing,</i> mau lanjut dzikir kalo gitu”. Setelah itu, Atuy dan Johnny mulai tenang. Johnny sedang fokus memainkan game</p>	✓				

	<p>online di ponsel.</p> <p>Sedangkan Atuy betulan menunduk dan berdzikir.</p>					
19.	<p>“Lagi belajar apa sekarang?” Dikta bertanya,</p> <p>penasaran dengan apa yang sedang Nadhira baca.</p> <p>“Lagi baca sejarah Indonesia dijajah Jepang”, Nadhira menjawab tanpa menoleh ke kamera. “Wih, cepat, ya, kemajuannya.</p> <p>Kemaren perasaan masih belajar jaman Belanda”.</p>		✓			

20.	<p>“Gue masuk kuota SNMPTN, Kak! Nangis banget sumpah gue bisa daftar SNMPTN, Kak. Gila banget!”</p> <p>Nadhira berusaha menjaga suara agar tidak menjerit.</p> <p>“Padahal, ya, gue kira gak masuk kuota, loh, Kak, soalnya nilai gue biasa aja. Baru lolos kuota SNMPTN aja gue udah seseneng ini, apalagi kalo lolos PTN!”.</p>		✓			
21.	<p>“Kak Alea...”, panggil Nadhira pelan. Alea Langsung</p>	✓				

<p>menghampiri Nadhira dan kembali mengusap pundak Nadhira pelan. “Iya, Nadh?”. “Tolong antar ke lantai bawah, ke mushola. Nadhira mau berdoa sama Tuhan. Mungkin kali ini ada keajaiban”. Alea mengangguk.</p>						
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--

B. Analisis Data

Data yang dijelaskan menyangkut Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Analisis tersebut saling berhubungan untuk menghasilkan data yang relevan. Berikut Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terdapat pada Novel tersebut:

1. Nilai Religius

Nilai Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama

lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Dalam Nilai Religius ini terbagi atas dua nilai yaitu:

a. Berdoa

Berdoa merupakan kegiatan memohon kepada Allah terhadap suatu hal dan meminta bantuan agar dimudahkan ketika mengalami kesusahan maupun diberi kemudahan dalam kehidupan di dunia. Berikut ujarannya:

(Data 1)

“Jangan nangis, Nadh”, Renjana mengejek Nadhira yang sudah tidak berdaya di hadapan laptop. “Diem”, Nadhira menjawab sinis dan hanya dibalas kekehan Renjana. Nadhira kemudian mengangkat kedua tangannya, lalu mulai berdoa, “Tuhan, bantu hambamu ini yang sedang kesusahan”.

(D&H: 13)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Renjana mengejek Nadhira yang sudah tidak berdaya di hadapan laptop karena tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Lalu Nadhira mengangkat kedua tangannya untuk berdoa dan meminta bantuan kepada Allah agar diberikan kemudahan dalam mengerjakan tugasnya.

(Data 2)

Dikta mengepalkan tangan. Dalam hati, dia sempat menyebut Tuhan-nya, memohon ampun atas segala keraguan dan kesombongannya. (D&H: 206)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Dikta menyesali perbuatannya yang telah meragukan hal yang sudah Allah takdirkan kepadanya.

(Data 3)

“Lemes rasanya, makanya diem, jangan banyak tingkah kalian”. “Oh iya, atuh, aing, mau lanjut dzikir kalo gitu”. Setelah itu, Atuy dan Johnny mulai

tenang. Johnny sedang fokus memainkan game online di ponsel. Sedangkan Atuy betulan menunduk dan berdzikir. (D&H: 276)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Atuy berdzikir untuk Dikta yang sedang menjalani proses hemodialisa (cuci darah) agar berjalan dengan lancar.

(Data 4)

“Kak Alea...”, panggil Nadhira pelan. Alea langsung menghampiri Nadhira dan kembali mengusap pundak Nadhira pelan. “Iya, Nadh?”. “Tolong antar ke lantai bawah, ke mushola. Nadhira mau berdoa sama Tuhan. Mungkin kali ini ada keajaiban”. Alea mengangguk. (D&H: 368)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Nadhira ingin ke mushola untuk sholat dan berdoa kepada Allah agar diberi keajaiban untuk Dikta sembuh dari kritisnya.

b. Bersyukur

Bersyukur adalah sebuah ungkapan rasa atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt dan bisa dilakukan dengan cara mengucapkan atau berterimakasih kepada-Nya. Berikut ujarannya:

(Data 5)

Dengan senyum semringah, Dikta menatap kertas berisi list keinginannya. Rasanya sangat bahagia ketika berhasil menjalani salah satu keinginannya dengan lancar. Tak henti-hentinya Dikta bersyukur sedari tadi di rumah. (D&H: 247)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Dikta sangat bersyukur masih bisa mewujudkan keinginannya di sisa umurnya yang tidak akan lama lagi.

2. Nilai Kerja Keras

Nilai Kerja Keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas yang sebaik-baiknya. Berikut ujarannya:

(Data 6)

“Kekuasaan kehakiman itu..., bentar-bentar, kak”. Nadhira berusaha mengingat kalimat yang baru aja dia baca. (D&H: 23)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Nadhira berusaha mengingat pelajaran yang baru saja dia baca untuk memberi jawaban kepada Dikta atas pertanyaan yang Dikta berikan kepadanya.

(Data 7)

“Ya udah, gue mau lanjut belajar, ya, Kak. Nanti gue kirim jawaban gue ke lo”, sambung Nadhira. (D&H: 256)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Nadhira ingin bersungguh-sungguh untuk belajar dan mengerjakan tugas.

(Data 8)

“Lagi belajar apa sekarang?” Dikta bertanya, penasaran dengan apa yang sedang Nadhira baca. “Lagi baca sejarah Indonesia dijajah Jepang”, Nadhira menjawab tanpa menoleh ke kamera. “Wih, cepat, ya, kemajuannya. Kemaren perasaan masih belajar jaman Belanda”. (D&H: 284)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Nadhira sudah ada kemajuan dalam belajarnya.

(Data 9)

“Gue masuk kuota SNMPTN, Kak! Nangis banget sumpah gue bisa daftar SNMPTN, Kak. Gila banget!” Nadhira berusaha menjaga suara agar tidak menjerit. “Padahal, ya, gue kira gak masuk kuota, loh, Kak, soalnya nilai gue biasa aja. Baru lolos kuota SNMPTN aja gue udah seseneng ini, apalagi kalo lolos PTN!”. (D&H: 319)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Nadhira sangat senang bisa masuk kuota SNMPTN karena dia sangat bersungguh-sungguh selama ini dalam belajar dan dia mendapatkan hasil yg optimal.

3. Nilai Jujur

Nilai Jujur adalah suatu sikap yang didasarkan pada sebuah fakta atau kenyataan, tanpa menutup-nutupi segala sesuatu yang ada, baik itu kebaikan atau keburukan. Berikut ujarannya:

(Data 10)

“Lo kesel, kan, sama gue? Maaf, ya. Jujur, gue nggak bisa lepasin lo pulang naik motor dan nggak pake helm. Bukan masalah ditilangnya, Nadh. Gue cuma nggak mau terjadi sesuatu yang buruk dan kepala lo nggak ada yang melindungi. Dan..., gue nggak mau lihat lo di rumah sakit kayak dulu lagi”, ungkap Dikta serius. (D&H: 37)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Dikta berkata jujur kalau dia tidak mau terjadi apa-apa terhadap Nadhira karna Nadhira pulang naik motor tidak memakai helm.

(Data 11)

Dikta mengembuskan napas sejenak. Tidak dia sangka, akan tiba juga hari ketika dia harus mengakui segala kelemahannya. “Iya, gue sakit”. “Dari kecil emang ada kelainan, sih. Cuma jadi parah sejak kelas tiga SMA, dan dari sana gue diharuskan ngejalanin HD”. Dikta bercerita dengan jujur. (D&H: 100)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Dikta bercerita dengan jujur kalau dia mempunyai kelemahan atas penyakit yang dideritanya dari kecil sampai dengan sekarang dan yang membuat dia harus menjalani hemodialisa (cuci darah) untuk menyembuhkan penyakit yang dideritanya.

(Data 12)

“Aing mau pura-pura gak denger apa-apa tadi malem, Ta. Tapi aing gak bisa. Semalaman dada aing kayak yang sesak gitu, Ta. Aing sama sekali gak bisa tidur, sampe pas Theo balik, aing ikutan juga, terus mutusin buat ke Garut. Tapi ya gimana, baru sampai Sentul aja, aing udah gak bisa fokus, hampir-hampir nabrak pembatas jalan”, ungkap Atuy sesuai kronologi. (D&H: 242)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Atuy berkata jujur kalau dia mendengar dan mengetahui obrolan Dikta dan Johnny tentang penyakit Dikta yang dirahasiakannya selama ini kepada teman-temannya.

(Data 13)

“Tuy, jujur. Udah banyak banget pengobatan tradisional yang gue coba, dan gak ada yang berhasil. Bahkan dulu, waktu Mama masih berharap dengan

pengobatan tradisional, udah segala macam yang gue makan, dari rempah, tumbuhan, sampe kembang. Dan, itu semua bikin gue mual dan muntah saking gak kuat nahan jijik atau rasa pahit. Terus hasilnya apa? Ya gue tetep sakit, Tuy. Ginjal gue masih rusak. Gue cuma bisa bertahan sama cuci darah, Tuy”, tutur Dikta, terpaksa mengingat masa-masa tidak menyenangkan itu lagi. (D&H: 244)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Dikta berkata jujur kalau dia sudah mencoba banyak pengobatan tradisional tetapi hasilnya kurang baik dan tetap saja Dikta hanya bisa bergantung dengan hemodialisa (cuci darah) untuk bertahan hidup.

4. Nilai Peduli Sosial

Nilai Peduli Sosial adalah bentuk empati terhadap sesama untuk memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang sangat membutuhkan. Berikut ujarannya:

(Data 14)

Dikta tiba-tiba berdiri dari duduknya. Baru aja Nadhira hendak bertanya, dilihatnya ada ibu-ibu yang lanjut usia berdiri di dekat mereka. Dikta menghampiri ibu itu, menuntunnya menuju bangku yang sudah dia kosongkan. (D&H: 154)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Dikta memberikan bangku kosong yang didudukinya di bus karena melihat ibu hamil yang baru saja masuk ke dalam bus karena ibu tersebut tidak kebagian bangku untuk duduk.

(Data 15)

“Thanks, ya”. Johnny tampak bingung dengan ucapan Dikta yang tiba-tiba itu. “Thanks, udah nolongin gue kemaren. Kalo gak ada lo, kayaknya gue udah lewat”, sambung Dikta terkekeh pelan. (D&H: 170)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Johnny telah menolong Dikta waktu Dikta dropdan langsung membawa Dikta ke rumah sakit.

(Data 16)

“Ta, ayo sembuh. Aing bakal kawal maneh terus. Ini aing rencana mau ke Garut, bukan mau ketemu keluarga aing, tapi mau lihat tempat pengobatan tradisional yang rame disana. Ayo, Ta, kita berobat disana”. (D&H: 224)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Atuy berencana ke Garut untuk mencari tempat pengobatan tradisional untuk Dikta.

(Data 17)

“Kak...”, panggil Nadhira ragu, membuat Dikta agak khawatir, “lo kalo lagi ada masalah, cerita, ya, sama gue. Emang, sih, gue ini cuma anak SMA yang gak sepinter temen-temen kampus lo. Tapi seenggaknya, gue bisa, kok, Kak, jadi pendengar yang baik buat lo.” (D&H: 256)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Nadhira menyuruh Dikta kalau Dikta lagi ada masalah, Dikta bisa menceritakannya kepada Nadhira.

(Data 18)

“Besok Dikta ada jadwal HD, gue kebetulan besok gak ada jadwal di kampus. Niatnya mau nemani Dikta. Pada ada-ada jadwal gak besok? Ada yang mau

ikut?” tanya Johnny kepada teman-temannya saat mereka sedang mengenakan sepatu di teras, bersiap untuk pulang. (D&H: 264)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Johnny berniat untuk menemani Dikta untuk melakukan hemodialisa (cuci darah) ke rumah sakit dan mengajak teman-temannya untuk menemani Dikta.

5. Nilai Bersahabat/Komunikatif

Nilai Bersahabat/Komunikatif adalah sikap dan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain. Berikut ujarannya:

(Data 19)

“Berat, ya, Ta? Tahan, Ta. Tahan. Nanti jadwal HD selanjutnya gue temenin, biar nyokap lo bisa ikut arisan”. Johnny meninju pelan lengan atas Dikta. Diam-diam, Dikta merasa lebih tenang. Setidaknya, ada Johnny sekarang, tempat dia bisa mengeluh. (D&H: 236)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Johnny mencoba menenangkan Dikta agar Dikta lebih sabar dan tenang dalam menghadapi penyakit yang dideritanya.

(Data 20)

“Ta, siapa, sih, yang bilang kalau *maneh* kelihatan lemah? *Aing* sama Johnny, *teh*, sayang *ka maneh*, Ta! Mau *maneh* sembuh, mau *maneh* bahagia”, ungkap Atuy kepada Dikta. “MANEH. TERKUAT. MANEH. TERHEBAT”, sambung Atuy. Masa bodo dibilang norak. (D&H: 245)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Atuy memberikan semangat kepada Dikta untuk melawan penyakit yang dideritanya.

(Data 21)

“Lo harus sembuh, Ta. Atau, nih, ginjal gue, Ta. Gue mau, Ta, donorin buat lo”. Dikta tersenyum mendengar itu. Dia semakin tersadarkan bahwa banyak sekali yang sangat menyayanginya. Dia memiliki empat orang sahabat yang sangat mengkhawatirkannya. (D&H: 261)

Ujaran di atas menunjukkan bahwa Jeffrey memberikan semangat kepada Dikta kalau Dikta pasti bisa sembuh dari penyakit yang dideritanya. Dan dia pun tidak segan-segan memberikan ginjalnya kepada Dikta agar Dikta bisa sembuh.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, dapat dijawab hasil penelitian ini bahwasanya terdapat 21 data berupa Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terdiri dari Nilai Religius, Nilai Kerja Keras, Nilai Jujur, Nilai Peduli Sosial, dan Nilai Bersahabat/Komunikatif dalam Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terdapat pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti sangat menyadari bahwa banyak keterbatasan wawasan, dan buku-buku saat mengkaji Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Walaupun masih jauh dari kata sempurna, peneliti tetap bersyukur akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan kemampuan yang optimal dari peneliti serta masukan informasi dari pihak yang telah dipertimbangkan demi keutuhan hasil penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Dapat disimpulkan bahwa Novel tersebut terdapat 21 data berupa Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terdiri dari 5 Nilai Religius, 4 Nilai Kerja Keras, 4 Nilai Jujur, 5 Nilai Peduli Sosial, dan 3 Nilai Bersahabat/Komunikatif dalam Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dalam penelitian ini, ada beberapa hal penting yang dikemukakan sebagai saran antara lain:

1. Hasil penelitian mengenai Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang Nilai Pendidikan Karakter.
2. Penelitian mengenai Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Ini masih sangat sederhana dan masih belum sempurna. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Novel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilnika, D. (2021) Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Cerita Tentang Rani Karya Herry Santoso. *Jurnal fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*.
- Ali. M, Aisyah. (2018) *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. (2014) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daulay. P, Haidar., Pasa, Nurgaya. (2016) *Pendidikan Karakter*. Medan: CV Manhaji.
- Febrianshari, dkk. “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter”. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan*.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Dikta %26 Hukum](https://id.wikipedia.org/wiki/Dikta_%26_Hukum) (diakses pada 18 Mei 2022).
- https://id.wikipedia.org/wiki/Karya_sastra (diakses pada 13 Agustus 2022).
- Kesuma. (2012: 5) *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meisusri, dkk. (2012) Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Malaikat–malaikat Penolong karya Abdulkarim Khiaratullah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Muhibbin Syah (1995: 10) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali. (2013) “Pendidikan Karakter: Konsep dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Islam”. *Jurnal Pendidikan Islam* (2): 236-238.
- Siswanto. (2011) *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuyurnita. (2020) *Peran Sastra Melayu dalam Pembentukan Karakter Bangsa Bagi Generasi Milenial Melalui Sosial Media*. *Jurnal Basataka*. Vol.3, No.2, Desember 2020. Diambil dari: Journal.scholar.google.co.id.
- Umry, Shafwan Hadi dan Winarti. (2015) *Telaah Puisi*. Medan: Format Publishing.

Winarti dan Mutia Febriyana. (2019) *Exsperimentasi Strategi Pembelajaran The Power Of Two pada Materi Menulis Dongeng dari Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.4, No.1, September 2019. Diambil dari: Journal.schoolar.google.co.id.

Yunus. (1999) *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Citra Sarana Grafika.

Zakiyah Yulianti, Q. (2014) *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.

Zubaedi. (2011) *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Khatulistiwa

Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora

Alamat : Jln. Jenderal A. Yani Purwokerto 53115 Telp. (0281) 6572636 Purwokerto 53121
Telp. (0281) 6577111, 6573222, 6573333, Nomor Bk : 1968071K-02000 Tanggal Bk : 13 April 2009
email : admin@www.amikpurwokerto.ac.id, website : www.amikpurwokerto.ac.id



SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER

No. 092/KHATULISTIWA/AMIK/D/2022

Kepada Yth,
Bapak / Ibu / Saudara / i : **Andini Sukma Rindayu, Syamsuyurnita**
di -
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,
Kami dari Redaksi **Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora**
menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul:

**“ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL DIKTA & HUKUM
KARYA DHIA’AN FARAH”**

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di **Vol.2, No.3 SEPTEMBER 2022**.

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit). dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik saudara selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Purwokerto, 23 September 2022

Editor Chief Journal :



Nuris Dwi Setiawan, M.Pd
NIK. 26.06.821



Khatulistiwa

Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora

Alamat : Jln. Jenderal A. Yani Purwokerto 53113 Telp (0281) 672638 Purwokerto 53131
Telp (0281) 6877111, 6875222, 6875333, Nomor SK : 1000/TK-4/2009 Tanggal SK : 19 April 2009
email : admin@www.zmkomvekon.ac.id, web@zmkomvekon.ac.id



LEMBAR EVALUASI PAPER

Penulis : Andini Sukma Rindayu, Syamsuyurnita
Kode Artikel : khatulistiwa-092
Judul : ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL DIKTA & HUKUM KARYA DHIA'AN FARAH

A. OBJEK EVALUASI

No.	Deskripsi	Komentar
1.	Keterwakilan isi artikel dalam Judul	Isi sudah relevan dengan judul.
2.	Cerminan isi artikel dalam Abstrak	Baik, Masalah, metode dan hasil terwakili,
3.	Ruang Lingkup Penelitian dalam Kata kunci	Baik
4.	Kejelasan Metodologi Penelitian	Baik
5.	Penyajian dan interpretasi Data	Baik
6.	Penggunaan Tabel dan Gambar	Baik
7.	Relevansi Diskusi/Analisis dengan Hasil Penelitian	Baik
8.	Relevansi Acuan/Referensi	Baik
9.	Kontribusi terhadap Ilmu pengetahuan	Baik
10.	Sistematika Penulisan	Baik
11.	Penggunaan Bahasa	Baik

B. KEPUTUSAN REVIEWER

1. Artikel dapat diterbitkan secara langsung [...]
2. Artikel dapat diterbitkan dengan sedikit revisi [✓]
3. Artikel dapat diterbitkan dengan banyak revisi [...]
4. Artikel silakan kembali ke kami untuk re-evaluasi setelah revisi [...]
5. Artikel tidak layak untuk diterbitkan berdasarkan alasan di atas [...]

Reviewer,

(Siti Kholifah, S.E., M. Pd)

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL *DIKTA & HUKUM* KARYA DHIA'AN FARAH

Andini Sukma Rindayu

Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Syamsuyurnita

Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Korespondensi Penulis : andinisukmarindayu@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how the value of character education in the Dikta & Law Novel by Dhia'an Farah. This novel contains the values of character education, which makes researchers want to examine the novel. This study used descriptive qualitative method. The subject in this study is the novel, while the object in this study is the value of character education in the dikta & law novel by Dhia'an Farah. Data collection techniques used in this research are documentation and observation. Data analysis techniques in this study were carried out by analyzing, marking, recording, collecting, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the dikta & law novel by Dhia'an Farah contains the values of character education, namely religious values, hard work, honesty, social care, and friendly/communicative.

Keywords: Analysis, Character Education Value, Dikta Novel & Law.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Novel ini mengandung nilai-nilai pendidikan karakter, yang membuat peneliti ingin meneliti novel tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah novel, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter pada novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis, menandai, mencatat, mengumpulkan, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yaitu nilai religius, kerja keras, jujur, peduli sosial, dan bersahabat/komunikatif.

Kata kunci: Analisis, Nilai Pendidikan Karakter, Novel *Dikta & Hukum*.

Received Agustus 23, 2022; Revised september02, 2022; september 24, 2022

* Andini Sukma Rindayu, e-mail : andinisukmarindayu@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sebuah sarana yang sangat berperan penting untuk membentuk anak bangsa menjadi manusia yang memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Sehingga melahirkan generasi muda yang berkembang di masa depan, salah satu pendidikan yang berperan penting dalam kehidupan manusia yaitu pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah sebuah proses pembelajaran yang diajarkan oleh manusia secara terencana dari satu generasi ke generasi berikutnya, untuk membangun sebuah karakter peserta didik sehingga menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter dapat diwujudkan melalui nilai moral yang diimplementasikan ke dalam diri peserta didik sebagai pedoman dalam kehidupannya. Pendidikan karakter sendiri tidak datang dengan sendirinya, untuk membangun sebuah pendidikan karakter diperlukan sebuah nilai dasar yang digunakan untuk membangun sebuah nilai karakter sendiri.

Keadaan pendidikan karakter bangsa pada saat ini sangat menurun terutama pada kalangan remaja yang dapat berpengaruh terhadap dunia pendidikan seperti ditandai banyaknya tawuran antar pelajar dan mahasiswa, penyalahgunaan narkoba, internet, games, dan lain-lain. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah media, salah satunya yaitu dengan menggunakan media karya sastra. Karya sastra merupakan karya cipta manusia yang terbentuk melalui sebuah ide, pikiran, imajinasi, dan pengalaman hidup yang dituangkan dalam bentuk karya sastra secara lisan ataupun tulisan.

Sastra merupakan hasil karya seseorang yang diekspresikan melalui tulisan yang indah, sehingga bentuk tulisan tersebut yang dinikmati mempunyai nilai yang dapat dipetik serta dapat menarik para pembacanya. Sastra sebagai karya manusia yang mengandung unsur seni yang menghubungkan pembaca dengan dunia kemanusiaan.

Menurut Syamsuyurnita (2020) Sastra adalah gambaran dari keadaan sosial budaya suatu masyarakat dan berkembang sesuai dengan kondisi kehidupan itu sendiri. Sastra biasanya dijadikan norma hidup dan karenanya harus diwariskan kepada generasi muda.

Karya sastra adalah ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Karya-karya ini sering menceritakan sebuah kisah, dalam

sudut pandang orang ketiga maupun orang pertama, dengan plot dan melalui penggunaan berbagai perangkat sastra yang terkait dengan waktu mereka. Karya sastra dan pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat, karena sastra dan pendidikan memiliki objek yang sama yaitu manusia dan kemanusiaan. Manusia yang mempunyai pendidikan mampu menciptakan hal yang bermanfaat untuk manusia lainnya. Manusia yang memiliki wawasan yang sangat kuat adalah manusia yang memperoleh pendidikan. Salah satu karya sastra yang dapat membangun nilai pendidikan karakter yaitu novel.

Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa yang menceritakan permasalahan kehidupan seseorang atau tokoh dengan lingkungannya. Menurut Meisusri, dkk. (2012) Novel yang dihasilkan pengarang sebagai alat komunikasi sosial bagi masyarakat dengan menyampaikan sebuah pesan yang patut dicontoh oleh pembacanya. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel dapat membuat pembaca peka terhadap kehidupan sosial dan mampu merubah pribadi ke arah yang lebih baik. Salah satu novel yang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya yaitu novel "*Dikta & Hukum*" Karya Dhia'an Farah.

Novel ini menceritakan tentang seorang mahasiswa semester akhir yang pintar bernama Dikta dan siswi SMA kelas 12 yang malas bernama Nadhira. Dikta dan Nadhira memiliki karakter yang sangat berbeda. Namun, Dikta selalu membantu Nadhira mengerjakan tugas sekolahnya. Mengingat Nadhira sudah kelas 12, Dikta pun siap menjadi guru les untuk Nadhira sehingga dia bisa masuk ke perguruan tinggi. Mereka berdua merupakan teman dari kecil dan akhirnya mereka terjebak dalam perjodohan kedua orang tuanya. Padahal Nadhira sudah memiliki pacar, sedangkan Dikta sempat memiliki pacar tetapi ia diselingkuhi pacarnya. Dan pada akhirnya kisah cinta mereka dipisahkan oleh maut.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti apa saja Nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah dan membuat suatu tulisan ilmiah dengan mengangkat judul yaitu "Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena peneliti hanya menganalisis Nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah. Menurut Sugiono (2017) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah

untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.

Penelitian ini menggunakan sumber data teks tertulis berupa kalimat yang ada dalam novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah. Menurut Arikunto (2014) sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.

Penelitian dilakukan dengan cara mengambil dan menganalisis data yang relevan sesuai dengan fokus permasalahan penelitian yaitu mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang meliputi nilai religius, kerja keras, jujur, peduli sosial, dan bersahabat/komunikatif. Yang didapatkan melalui tuturan atau ucapan dari tokoh dan tindakannya yang ada dalam novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah.

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumentasi dan observasi. Yaitu dimana peneliti menyalin nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis, menandai, mencatat, mengumpulkan, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian pada novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang meliputi nilai religius, kerja keras, jujur, peduli sosial, dan bersahabat/komunikatif sebagai berikut:

1. Nilai Religius

Nilai Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Berikut contohujarannya:

a. Berdoa

“Jangan nangis, Nadh”, Renjana mengejek Nadhira yang sudah tidak berdaya di hadapan laptop. “Diem”, Nadhira menjawab sinis dan hanya dibalas kekehan Renjana. Nadhira kemudian mengangkat kedua tangannya, lalu mulai berdoa, “Tuhan, bantu hambamu ini yang sedang kesusahan”. (D&H: 13)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Renjana mengejek Nadhira yang sudah tidak berdaya di hadapan laptop karena tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan

oleh gurunya. Lalu Nadhira mengangkat kedua tangannya untuk berdoa dan meminta bantuan kepada Allah agar diberikan kemudahan dalam mengerjakan tugasnya.

Dikta mengepalkan tangan. Dalam hati, dia sempat menyebut Tuhan-nya, memohon ampun atas segala keraguan dan kesombongannya. (D&H: 206)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Dikta menyesali perbuatannya yang telah meragukan hal yang sudah Allah takdirkan kepadanya.

“Lemes rasanya, makanya diem, jangan banyak tingkah kalian”. “Oh iya, atuh, aing, mau lanjut dzikir kalo gitu”. Setelah itu, Atuy dan Johnny mulai tenang. Johnny sedang fokus memainkan game online di ponsel. Sedangkan Atuy betulan menunduk dan berdzikir. (D&H: 276)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Atuy berdzikir untuk Dikta yang sedang menjalani proses hemodialisa (cuci darah) agar berjalan dengan lancar.

“Kak Alea...”, panggil Nadhira pelan. Alea langsung menghampiri Nadhira dan kembali mengusap pundak Nadhira pelan. “Iya, Nadh?”. “Tolong antar ke lantai bawah, ke mushola. Nadhira mau berdoa sama Tuhan. Mungkin kali ini ada keajaiban”. Alea mengangguk. (D&H: 368)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Nadhira ingin ke mushola untuk sholat dan berdoa kepada Allah agar diberi keajaiban untuk Dikta sembuh dari kritisnya.

b. Bersyukur

Dengan senyum semringah, Dikta menatap kertas berisi list keinginannya. Rasanya sangat bahagia ketika berhasil menjalani salah satu keinginannya dengan lancar. Tak henti-hentinya Dikta bersyukur sedari tadi di rumah. (D&H: 247)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Dikta sangat bersyukur masih bisa mewujudkan keinginannya di sisa umurnya yang tidak akan lama lagi.

2. Nilai Kerja Keras

Nilai Kerja Keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh- sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas yangsebaik-baiknya.

“Kekuasaan kehakiman itu..., bentar-bentar, kak”. Nadhira berusaha mengingat kalimat yang baru aja dia baca. (D&H: 23)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Nadhira berusaha mengingat pelajaran yang baru saja dia baca untuk memberi jawaban kepada Diktaatas pertanyaan yang Dikta berikan kepadanya.

“Ya udah, gue mau lanjut belajar, ya, Kak. Nanti gue kirim jawaban gue ke lo”, sambung Nadhira. (D&H: 256)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Nadhira ingin bersungguh-sungguh untuk belajar dan mengerjakan tugas.

“Lagi belajar apa sekarang?” Dikta bertanya, penasaran dengan apa yang sedang Nadhira baca. “Lagi baca sejarah Indonesia dijajah Jepang”, Nadhira menjawab tanpa menoleh ke kamera. “Wih, cepat, ya, kemajuannya. Kemaren perasaan masih belajar jaman Belanda”. (D&H: 284)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Nadhira sudah ada kemajuan dalam belajarnya.

“Gue masuk kuota SNMPTN, Kak! Nangis banget sumpah gue bisa daftar SNMPTN, Kak. Gila banget!” Nadhira berusaha menjaga suara agar tidak menjerit. “Padahal, ya, gue kira gak masuk kuota, loh, Kak, soalnya nilai gue biasa aja. Baru lolos kuota SNMPTN aja gue udah seseneng ini, apalagi kalo lolos PTN!”. (D&H: 319)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Nadhira sangat senang bisa masuk kuota SNMPTN karena dia sangat bersungguh-sungguh selama ini dalam belajar dan dia mendapatkan hasil yg optimal.

3. Nilai Jujur

Nilai Jujur adalah suatu sikap yang didasarkan pada sebuah fakta atau kenyataan, tanpa menutup-nutupi segala sesuatu yang ada, baik itu kebaikan atau keburukan.

“Lo kesel, kan, sama gue? Maaf, ya. Jujur, gue nggak bisa lepasin lo pulang naik motor dan nggak pake helm. Bukan masalah ditilangnya, Nadh. Gue cuma nggak mau terjadi sesuatu yang buruk dan kepala lo nggak ada yang melindungi. Dan..., gue nggak mau lihat lo di rumah sakit kayak dulu lagi”, ungkap Dikta serius. (D&H: 37)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Dikta berkata jujur kalau dia tidak mau terjadi

apa-apa terhadap Nadhira karna Nadhira pulang naik motor tidak memakai helm.

Dikta mengembuskan napas sejenak. Tidak dia sangka, akan tiba jugahari ketika dia harus mengakui segala kelemahannya. "Iya, gue sakit". "Dari kecil emang ada kelainan, sih. Cuma jadi parah sejak kelas tiga SMA, dan dari sana gue diharuskan ngejalanin HD". Dikta bercerita dengan jujur. (D&H: 100)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Dikta bercerita dengan jujur kalau dia mempunyai kelemahan atas penyakit yang dideritanya dari kecil sampai dengan sekarang dan yang membuat dia harus menjalani hemodialisa (cuci darah) untuk menyembuhkan penyakit yang dideritanya.

"Aing mau pura-pura gak denger apa-apa tadi malem, Ta. Tapi aing gak bisa. Semalaman dada aing kayak yang sesak gitu, Ta. Aing sama sekali gak bisa tidur, sampe pas Theo balik, aing ikutan juga, terus mutusin buat ke Garut. Tapi ya gimana, baru sampai Sentul aja, aing udah gak bisa fokus, hampir-hampiran nabrak pembatas jalan", ungkap Atuy sesuai kronologi. (D&H: 242)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Atuy berkata jujur kalau dia mendengar dan mengetahui obrolan Dikta dan Johnny tentang penyakit Dikta yang dirahasiakannya selama ini kepada teman-temannya.

"Tuy, jujur. Udah banyak banget pengobatan tradisional yang gue coba, dan gak ada yang berhasil. Bahkan dulu, waktu Mama masih berharap dengan pengobatan tradisional, udah segala macam yang guemakan, dari rempah, tumbuhan, sampe kembang. Dan, itu semua bikingue mual dan muntah saking gak kuat nahan jijik atau rasa pahit. Terus hasilnya apa? Ya gue tetep sakit, Tuy. Ginjal gue masih rusak. Gue cuma bisa bertahan sama cuci darah, Tuy", tutur Dikta, terpaksa mengingat masa-masa tidak menyenangkan itu lagi. (D&H: 244)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Dikta berkata jujur kalau dia sudah mencoba banyak pengobatan tradisional tetapi hasilnya kurang baik dan tetap saja Dikta hanya bisa bergantung dengan hemodialisa (cuci darah) untuk bertahan hidup.

4. Nilai Peduli Sosial

Nilai Peduli Sosial adalah bentuk empati terhadap sesama untuk memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang sangat membutuhkan.

Dikta tiba-tiba berdiri dari duduknya. Baru aja Nadhira hendak bertanya, dilihatnya ada ibu-ibu yang lanjut usia berdiri di dekat mereka. Dikta menghampiri ibu itu, menuntunnya menuju bangku yang sudah dia kosongkan. (D&H: 154)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Dikta memberikan bangku kosong yang didudukinya di bus karena melihat ibu hamil yang baru saja masukke dalam bus karena ibu tersebut tidak kebagian bangku untuk duduk.

“Thanks, ya”. Johnny tampak bingung dengan ucapan Dikta yang tiba-tiba itu. “Thanks, udah nolongin gue kemaren. Kalo gak ada lo, kayaknya gue udah lewat”, sambung Dikta terkekeh pelan. (D&H: 170)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Johnny telah menolong Dikta waktu Dikta drop dan langsung membawa Dikta ke rumah sakit.

“Ta, ayo sembuh. Aing bakal kawal maneh terus. Ini aing rencana mau ke Garut, bukan mau ketemu keluarga aing, tapi mau lihat tempat pengobatan tradisional yang rame disana. Ayo, Ta, kita berobat disana”. (D&H: 224)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Atuy berencana ke Garut untuk mencari tempat pengobatan tradisional untuk Dikta.

“Kak...”, panggil Nadhira ragu, membuat Dikta agak khawatir, “lo kalo lagi ada masalah, cerita, ya, sama gue. Emang, sih, gue ini cuma anak SMA yang gak sepinter temen-temen kampus lo. Tapi seenggaknya, gue bisa, kok, Kak, jadi pendengar yang baik buat lo.” (D&H: 256)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Nadhira menyuruh Dikta kalau Dikta lagi ada masalah, Dikta bisa menceritakannya kepada Nadhira.

“Besok Dikta ada jadwal HD, gue kebetulan besok gak ada jadwal di kampus. Niatnya mau nemani Dikta. Pada ada-ada jadwal gak besok? Ada yang mau ikut?” tanya Johnny kepada teman-temannya saat

**mereka sedang mengenakan sepatu di teras, bersiap untuk pulang.
(D&H: 264)**

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Johnny berniat untuk menemani Dikta untuk melakukan hemodialisa (cuci darah) ke rumah sakit dan mengajak teman-temannya untuk menemani Dikta.

5. Nilai Bersahabat/Komunikatif

Nilai Bersahabat/Komunikatif adalah sikap dan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.

“Berat, ya, Ta? Tahan, Ta. Tahan. Nanti jadwal HD selanjutnya gue temenin, biar nyokap lo bisa ikut arisan”. Johnny meninju pelan lengan atas Dikta. Diam-diam, Dikta merasa lebih tenang. Setidaknya, ada Johnny sekarang, tempat dia bisa mengeluh. (D&H: 236)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Johnny mencoba menenangkan Dikta agar Dikta lebih sabar dan tenang dalam menghadapi penyakit yang dideritanya.

“Ta, siapa, sih, yang bilang kalau *maneh* kelihatan lemah? Aing sama Johnny, *teh*, sayang *ka maneh*, Ta! Mau *maneh* sembuh, mau *maneh* bahagia”, ungkap Atuy kepada Dikta. “MANEH. TERKUAT. MANEH. TERHEBAT”, sambung Atuy. Masa bodo dibilang norak. (D&H: 245)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Atuy memberikan semangat kepada Dikta untuk melawan penyakit yang dideritanya.

“Lo harus sembuh, Ta. Atau, nih, ginjal gue, Ta. Gue mau, Ta, donorin buat lo”. Dikta tersenyum mendengar itu. Dia semakin tersadarkan bahwa banyak sekali yang sangat menyayanginya. Dia memiliki empat orang sahabat yang sangat mengkhawatirkannya. (D&H: 261)

Ujaran diatas menunjukkan bahwa Jeffrey memberikan semangat kepada Dikta kalau Dikta pasti bisa sembuh dari penyakit yang dideritanya. Dandia pun tidak segan-segan memberikan ginjalnya kepada Dikta agar Dikta bisa sembuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa adanya Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Dikta & Hukum Karya Dhia'an Farah*. Dan dalam novel tersebut terdapat 21 data berupa Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdiri dari nilai religius, nilai kerja keras, nilai jujur, nilai peduli sosial,

dan nilai bersahabat/komunikatif dalam novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pembelajaran terkait nilai-nilai Pendidikan karakter yang dapat kita contohi dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

Aprilnika, D. (2021) *Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Cerita Tentang Rani Karya Herry Santoso. Jurnal fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.*

Arikunto, Suharsimi. (2014) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*

Jakarta: Rineka Cipta.

Meisusri, dkk. (2012) Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Malaikat-malaikat Penolong karya Abdulkarim Khairatullah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.*

Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Syamsuyurnita. (2020) *Peran Sastra Melayu dalam Pembentukan Karakter Bangsa Bagi Generasi Milenial Melalui Sosial Media.* Jurnal Basataka. Vol.3, No.2, Desember 2020.

Suci, Y. T. (2018). Menelaah Teori Vygotsky Dan Interdependensi Sosial Sebagai Landasan Teori Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Di Sekolah Dasar. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 231-239.

Suryaman, M. (2010). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3).

Suryo, Mohammad. (2005). Pendidikan Holistik Berbasis Nilai Dan Etik pembentukan Citra Manusia. Makalah Disajikan Dalam Rembug Nasional Pembentukan Citra Manusia Indonesia, DEPARI Jawa Tengah, Semarang, 13 September.

Warsono & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori Dan Assesmen.* Bandung : Rosda.

**BIOGRAFI
DHIA'AN FARAH**

Dhia'an Farah Afifah adalah anak keempat dari empat bersaudara, Lahir pada tahun 2000, di Curup Bengkulu. Saat ini dia sedang menetap di Bogor, dan sedang menempuh pendidikan di salah satu Universitas Negeri di Bandung, dengan Program Studi Hukum Keluarga. Sangat berminat di bidang Olahraga dan Menulis. Dalam menyalurkan hobbi menulisnya, dia banyak mempublikasikan cerita buatannya di Media Sosial Twitter dalam bentuk AU (Alternate Universe). Hingga saat ini, dia sudah berhasil menamatkan 5 cerita di akun Twitternya, dan akan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Dan salah satu cerita tersebut adalah Novel *Dikta & Hukum*.

SINOPSIS NOVEL
DIKTA & HUKUM
KARYA DHIA'AN FARAH

Novel ini menceritakan kisah seorang Mahasiswa semester akhir yang pintar bernama *Dikta* dan Siswi SMA Kelas 12 yang malas bernama *Nadhira*. *Dikta* dan *Nadhira* memiliki karakter yang sangat berbeda. Namun, *Dikta* selalu membantu *Nadhira* mengerjakan tugas sekolahnya. Mengingat *Nadhira* sudah Kelas 12, *Dikta* pun siap menjadi guru les untuk *Nadhira* sehingga dia bisa masuk ke perguruan tinggi. Mereka berdua merupakan teman dari kecil dan akhirnya mereka terjebak dalam perjodohan kedua orang tuanya. Padahal *Nadhira* sudah memiliki pacar, sedangkan *Dikta* sempat memiliki pacar tetapi dia diselingkuhi pacarnya. Dan pada akhirnya mereka saling jatuh cinta dan cinta mereka dipisahkan oleh maut karena *Dikta* menderita sakit gagal ginjal dan diprediksi tidak akan bertahan lama untuk hidup.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

**Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU**

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Andini Sukma Rindayu
NPM : 1802040060
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 124 SKS IPK : 3,54

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel "Dikta & Hukum" Karya Dhia'an Farah ✓	
	Analisis Kepribadian Tokoh Utama Perempuan pada Film "Layangan Putus" Karya Mommy Asf	
	Analisis Konflik Batin Tokoh Utama pada Film "Layangan Putus" Karya Mommy Asf	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 9 Maret 2022
Hormat pemohon,

Andini Sukma Rindayu
NPM. 1802040060

Keterangan:

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

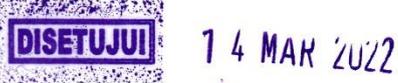
Nama Mahasiswa : ANDINI SUKMA RINDAYU
NPM : 1802040060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel "Dikta & Hukum" Karya Dhia'an Farah

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

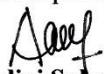
14 MAR 2022

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 9 Maret 2022
Hormat pemohon,


Andini Sukma Rindayu
NPM. 1802040060

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 647 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDINI SUKMA RINDAYU**
N P M : 1802040060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel "Dikta & Hukum" Karya Dhia'an Farah**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **14 Maret 2023**

Medan, 11 Sa'ban 1443 H
14 Maret 2022 M



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 01 Agustus 2022

Lampiran : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Andini Sukma Rindayu
NPM : 1802040060
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum*
Karya Dhia'an Farah

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Fotokopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy),
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy),
4. Fotokopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Andini Sukma Rindayu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Andini Sukma Rindayu
 NPM : 1802040060
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 : Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum Karya Dhia'an Farah*
 Judul Skripsi : *Hukum Karya Dhia'an Farah*

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
08 Juli 2022	Cover, kata Pengantar, Daftar Isi, Bab 1 (Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan masalah dan Manfaat Penelitian)	
19 Juli 2022	Bab 2 (Kerangka Teoretis: Nilai)	
28 Juli 2022	Bab 3 (Instrumen Penelitian) Sistematika penulisan EYD Daftar Pustaka	
01 Agustus 2022	Ace. Almir	

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 01 Agustus 2022
 Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andini Sukma Rindayu
NPM : 1802040060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
: Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel *Dikta* &
Judul Skripsi *Hukum Karya Dhia'an Farah*

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 01 Agustus 2022

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi,

Pembimbing


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <https://fkip.umsu.ac.id/> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, tanggal Sebelas bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Andini Sukma Rindayu
NPM : 1802040060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel *Dikta & Hukum*
Karya Dhia'an Farah

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing**:

No	Masukan dan Saran
1.	Ikuti saran & masukan Dosen Pembahas!
2.	
3.	
dst	Perbaiki sesuai saran tersebut!

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 11 Agustus 2022

Dosen Pembahas/Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Andini Sukma Rindayu
NPM : 1802040060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
: Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel *Dikta &*
Judul Proposal *Hukum Karya Dhia'an Farah*

pada hari Kamis tanggal Sebelas bulan Agustus tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 11 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <https://fkip.umsu.ac.id/> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, tanggal Sebelas bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Andini Sukma Rindayu
NPM : 1802040060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel *Dikta & Hukum*
Karya Dhia'an Farah

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing**:

No	Masukan dan Saran
1.	Daftar pustaka dipaparkan kembali
2.	Caranya diperbaiki
3.	Tata penulisan
dst	Metode penelitian

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 11 Agustus 2022

Dosen Pembahas/Pembimbing,

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

**Coret yang tidak perlu*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Andini Sukma Rindayu
NPM : 1802040060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
: Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel *Dikta &*
Judul Proposal *Hukum Karya Dhia'an Farah*

pada hari Kamis tanggal Sebelas bulan Agustus tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 11 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

15/8-2022
Acc Aunt Dini
Penelitian

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Andini Sukma Rindayu
NPM : 1802040060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Agustus 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



Andini Sukma Rindayu

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Andini Sukma Rindayu
N P M : 1802040060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 11 Agustus 2022
dengan judul proposal Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Ibu Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Ibu Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Agustus 2022
Wasalam
Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 1690 /II.3/UMSU-02/F/2022	Medan,	<u>20 Muharram</u>	<u>1444 H</u>
Lamp	: ---		<u>18 Agustus</u>	<u>2022 M</u>
Hal	: Mohon Izin Riset			

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: ANDINI SUKMA RINDAYU
N P M	: 1802040060
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel <i>Dikta & Hukum Karya</i> Dhia'an Farah

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

Dita Hj. Syamsuryanita, M.Pd
NIPN.0004066370

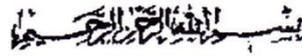



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
🌐 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📧 perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2022 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Andini Sukma Rindayu
NIM : 1802040060
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Dikta&Hukum Karya Dhia’an Farah”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 16 Safar _____ 1444 H
12 September 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

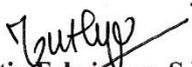
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andini Sukma Rindayu
NPM : 1802040060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Dikta & Hukum* Karya Dhia'an Farah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/9/2022	Penulisan pada judul.		
16/9/2022	perbaiki Abstrak.		
17/9/2022	Penulisan pada kata pengantar.		
18/9/2022	Bab I : Perbaiki pada latar belakang		
19/9/2022	Bab II : Perbaiki penulisan kutipan		
20/9/2022	Bab IV : Analisis data.		
20/9/2022	ACC skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 20 September 2022
Dosen Pembimbing


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Andini Sukma Rindayu
NPM : 1802040060
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Lawe Loning Aman, 12 April 2000.
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara.
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Lawe Loning Aman, Kec. Lawe Sigala-gala, Kab. Aceh Tenggara, Prov. Aceh.
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang tua

Ayah : Andy Baharuddin
Ibu : Suharni
Alamat : Desa Lawe Loning Aman, Kec. Lawe Sigala-gala, Kab. Aceh Tenggara, Prov. Aceh.

3. Jenjang Pendidikan

Sekolah Dasar (SD) : SD NEGERI 1 LAWE LONING (2006-2012).
Sekolah Menengah Pertama (SMP) : SMP NEGERI 2 LAWE SIGALA-GALA (2012-2015).
Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMA NEGERI 1 LAWE SIGALA-GALA (2015-2018).
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.